

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya Peran Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Lingkungan Belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo ini, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

#### **1. Peran Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa peran Madrasah Diniyah dalam peningkatan mutu di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo sangatlah beragam, ini didasarkan pada pengamatan peneliti terhadap situasi dan kondisi serta realitas yang ada di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo

##### **a. Perencanaan Madrasah Diniyah**

Sebelum melaksanakan Madrasah Diniyah, madrasah perlu membuat suatu perencanaan agar program-program yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi MI. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan MI Raudlotul Islamiyah sudah melakukan suatu perencanaan terlebih dahulu.

Madrasah Diniyah Raudlotul Islamiyah merupakan salah satu madrasah yang telah mampu memberikan nuansa baru dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo.

#### **b. Mengadakan Program Peningkatan Mutu Pendidikan**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, madrasah telah membuat program-program yang sebelumnya telah dilokakaryakan bersama. Dengan program-program ini nantinya mutu pendidikan di lingkungan MI Raudlotul Islamiyah dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Kaitannya dalam hal ini, MI Raudlotul Islamiyah mempunyai program peningkatan mutu sumber daya manusia madrasah, terutama guru/pendidik. Sebab guru adalah salah satu personil madrasah yang selalu dan langsung berhadapan dengan siswa. Maka tidak heran jika mereka dituntut untuk lebih banyak berperan sebagai penopang mutu pendidikan.

#### **c. Melakukan Tambahan Jam Pelajaran**

Penambahan jam pelajaran ini mendorong siswa untuk memperdalam pengetahuan mereka yang masih belum didapat di Madrasah Ibtidayah, sehingga siswa dapat memperolehnya di Madrasah Diniyah. misalnya pelajaran Mabadi'ul Fiqhiyah, Sifaul Jinan, Aqidatul Awām, waṣaya, Tasrif dan lain sebagainya.

**d. Mengadakan Peraktik Ibadah**

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo mengadakan peraktik Ibadah.

Peraktik Ibadah ini dilakukan dengan beberapa macam diantaranya :

- 6) Membaca Asma'ul husna dan do'a kepada kedua orang tua di halaman sekolah sebelum masuk kelas
- 7) Melaksanakan Shalat dhuhur berjema'ah setiap hari senin sampai Kamis
- 8) Melaksanakan shalat dhuha
- 9) Melaksanakan Praktik Shalat Tahajjud, hajat dan jenazah
- 10) Mengadakan Istigotsah setiap hari sabtu dirumah siswa secara bergiliran.

**e. Memberiakan Latihan Khitobah dan Qira'ah**

Latihan Khitobah ini dilakukan untuk melatih siswa sejak dini supaya bisa mengekspresikan bakatnya dalam hal menyampaikan materi

agama kepada khalayak umum, sedangkan latihan Qira'ah diadakan dengan tujuan agar siswa bisa Qira'ah sejak dini.

#### **f. Fasilitas Sarana dan Prasarana**

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu di lingkungan belajar MI Roudlotul Islamiyah sawocangkring wonoayu Sidoarjo ini Madrasah Diniyah memiliki sarana dan prasarana yang sangat menunjang program-program yang telah direncanakan oleh madrasah. Dengan ini madrasah diniyah lebih mudah untuk melaksanakan program-program peningkatan mutu, karena selain mempermudah pelaksanaannya juga dapat dijadikan motivasi dalam proses berlangsungnya program tersebut.

## **2. Hasil Mutu Pendidikan Agama di MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, madrasah diniyah memiliki standar mutu (lulusan) yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan. Adapun yang dijadikan standar mutu di MI Raudlotul Islamiyah yaitu dalam bidang akademik dan non akademik.

#### **a. Prestasi Akademik dan Non Akademik**

Dalam bidang akademik madrasah mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang standar kelulusan bagi siswa (hasil UAN), hal ini dibuktikan dengan Nilai UAN siswa selama Dua tahun terakhir ini lebih dari 50% siswa nilai rata-rata UAN-nya adalah 8.

Sedangkan standar mutu untuk bidang non akademik, madrasah melihat prestasi siswa dalam hal olah raga, kesenian, dan ekstrakurikuler, sedangkan untuk kesehariannya madrasah diniyah melihat bagaimana perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga dan masyarakat, baik yang berkaitan dengan IMTAQ, kejujuran, kesopanan. Untuk itulah madrasah diniyah telah bekerjasama dengan komponen yang ada mulai dari warga madrasah sampai masyarakat bersama dengan komite madrasah yang telah dibentuk.

#### **b. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran pembelajaran yang baik dapat menentukan bermutu atau tidaknya suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan pengamatan penelitian proses pembelajaran madrasah diniyah di MI Roudlotul Islamiyah sawocangkring wonoayu Sidoarjo ini sudah berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran guru selalu kreatif dalam menyampaikan pelajaran sehingga siswa belajar dengan tertib dan tenang serta aktif dalam menerima materi pelajaran.

#### **c. Program/ Strategi**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, madrasah telah merancang suatu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan lebih menekankan pada proses pencapaian output yang berkualitas. Dengan strategi Madrasah Diniyah yang lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang berlangsung ini diharapkan output yang dihasilkan lebih berkualitas, karena bagaimanapun untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak saja membutuhkan input yang berkualitas tetapi juga membutuhkan proses yang berkualitas.

Program/ strategi madrasah diniyah dalam meningkatkan mutu pendidikan lainnya yaitu selalu mengacu pada PAKEMI, selalu mengadakan kegiatan yang memotivasi siswa agar belajar lebih giat misalnya memperingati hari besar islam, dan madrasah diniyah juga selalu mengadakan latihan-latihan soal.

## **B. Rekomendasi**

1. Agar dalam pelaksanaan pernyaaan Madrasah Diniyah di Lingkungan Belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo dapat berhasil dengan baik maka harus didukung dengan personil yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi serta dapat terlibat aktif dalam program peningkatan mutu pendidikan.

2. Lembaga ini perlu melakukan monitoring dan evaluasi bersama bukan saja kepala madrasah dan komite madrasah tetapi semua komponen yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung ikut dalam melakukan monitoring dan evaluasi ini.
3. Karena sumber dana yang ada sebagai kendala dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di Lingkungan Belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo maka diharapkan dapat mencari terobosan baru yang dapat menggali dan menghasilkan dana untuk menunjang keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan.
4. Perlunya dibangun kerja sama yang baik antar warga madrasah, masyarakat, dan pemerintah agar mutu pendidikan di Lingkungan Belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo mudah meningkat
5. Guna mengembangkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru dan karyawan perlu diikutkan dalam pelatihan, seminar dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memotivasi mereka.